



LLDIKTI
W I L A Y A H V I

Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi (LED PT)

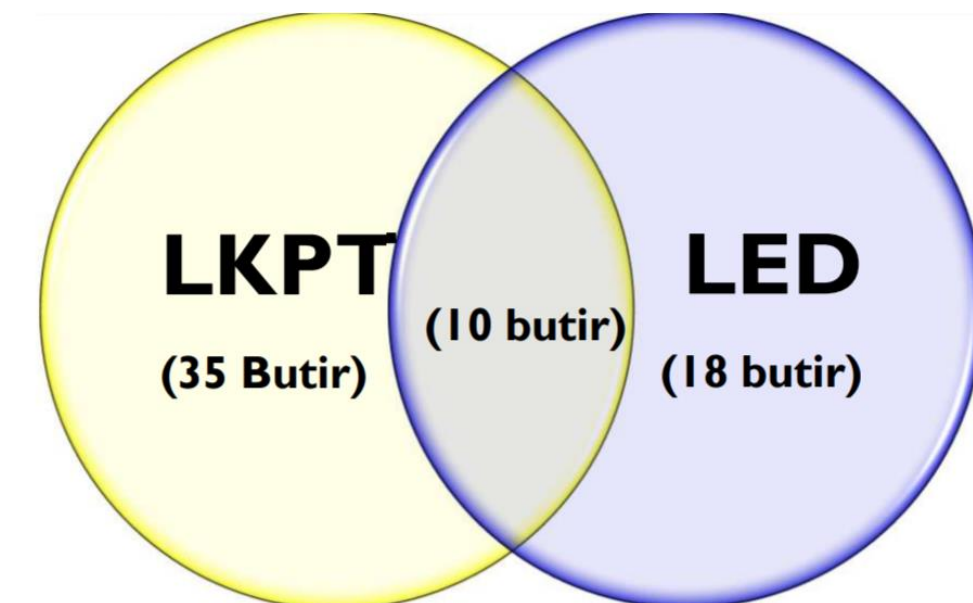
Kriteria 1-4



Dimensi Penilaian

1. **Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola:** meliputi integritas visi dan misi, kepemimpinan (*leadership*), tata pamong, sistem manajemen sumberdaya, kemitraan strategis (*strategic partnership*), dan sistem penjaminan mutu internal;
2. **mutu dan produktivitas luaran** (*outputs*) dan **capaian** (*outcomes*): berupa kualitas lulusan, produk ilmiah dan inovasi, serta kemanfaatan bagi masyarakat;
3. **mutu proses:** mencakup proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan suasana akademik;
4. **mutu input:** meliputi sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), mahasiswa, kurikulum, sarana prasarana, keuangan (pembiayaan dan pendanaan).

Komponen Penilaian





SYARAT PERLU TERAKREDITASI

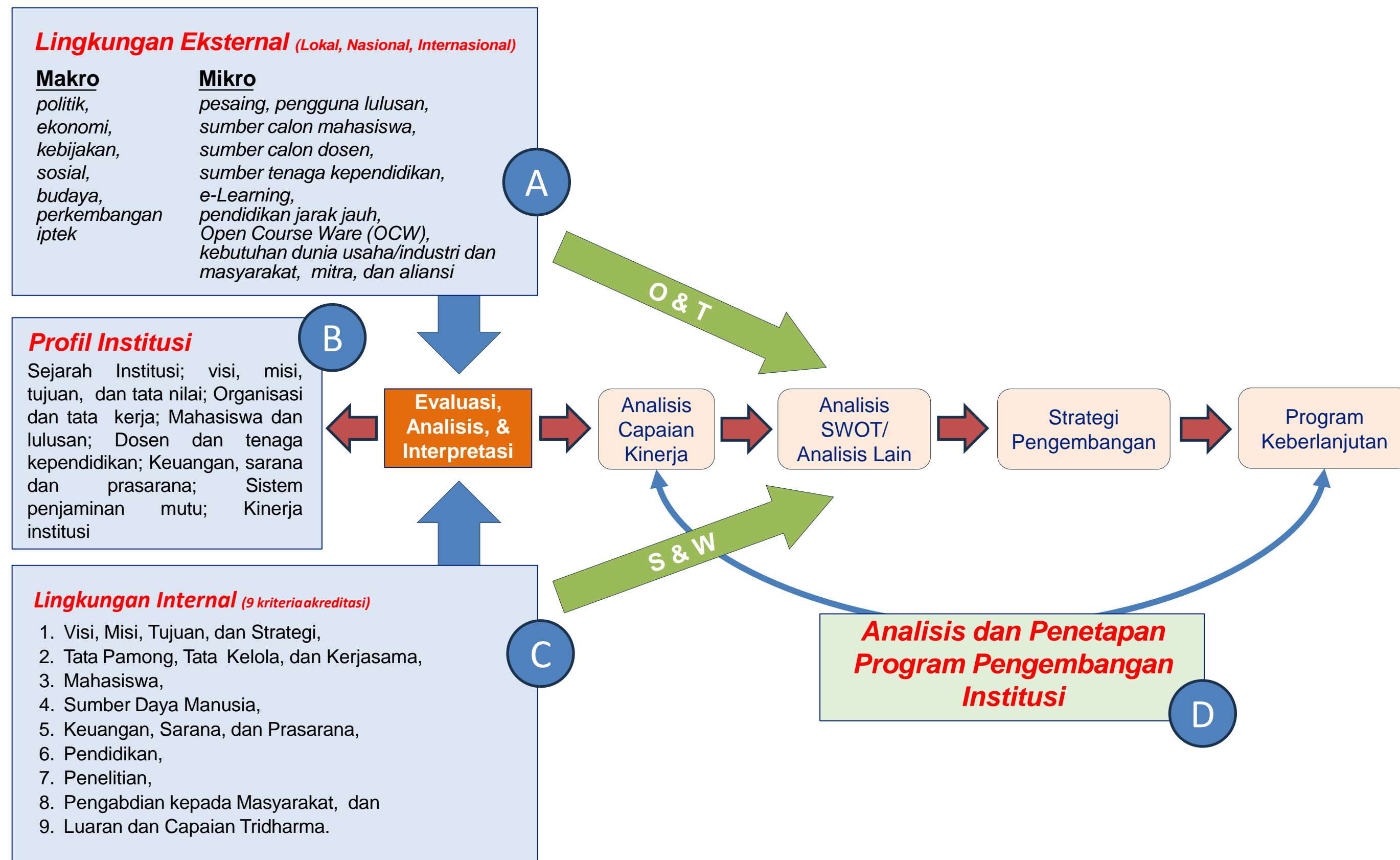
NO.	Aspek	SKOR min
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu A. Ketersediaan dokumen formal SPMI B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi	2,00
15	C.2.7 Penjaminan Mutu Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria	2,00
21	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	2,00
24	C.4 Sumber Daya Manusia C.4.4 Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	2,00



SYARAT PERLU PERINGKAT

NO.	Aspek	SKOR Baik Sekali	SKOR Unggul
7	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu A. Ketersediaan dokumen formal SPMI B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi	2,50	3,00
10	C.2.4.d) Sistem Penjaminan Mutu Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	2,50	3,25
15	C.2.7 Penjaminan Mutu Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria	2,50	3,00
56	C.9.4.b) Penelitian Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	2,50	3,25

Kerangka Pikir Penyusunan Laporan Evaluasi Diri



Dokumen yang disubmit pada Akreditasi Perguruan Tinggi 3.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



LAMBANG
PERGURUAN
TINGGI

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/
POLITEKNIK/ AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN

Petunjuk Penulisan:

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Arial 11.
4. Spasi: 1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 300, dengan rincian sebagai berikut.

Bagian	Jumlah Halaman
Identitas Perguruan Tinggi	Tidak dihitung
Identitas Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri	
Kata Pengantar	
Ringkasan Eksekutif	Maks. 10
BAB I. PENDAHULUAN	Maks. 20
A. Dasar Penyusunan	
B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya	
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	Dibatasi oleh jumlah halaman maksimum
A. Kondisi Eksternal	
B. Profil Institusi	
C. Kriteria	
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	
BAB III. PENUTUP	Maks. 5
Jumlah halaman	Maks. 300

OUTLINE LED

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Laporan Evaluasi Diri

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

B. Profil Institusi

C. Kriteria

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

3. Mahasiswa

4. Sumber Daya Manusia

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

6. Pendidikan

7. Penelitian

8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM

PENGEMBANGAN INSTITUSI

ED

BAB III. PENUTUP

LAMPIRAN



IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Nama Perguruan Tinggi : (Tuliskan nama perguruan tinggi)

Alamat : (Tuliskan alamat lengkap perguruan tinggi)

Nomor Telepon :

E-mail dan Website :

Nomor SK Pendirian PT *) :

Tanggal SK Pendirian PT :

Pejabat Penandatanganan
SK Pendirian PT :

Tahun Pertama Kali
Menerima Mahasiswa :

Peringkat Terbaru
Akreditasi Perguruan Tinggi :

Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi,
Status dan Peringkat Akreditasi

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Catatan:

*) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

**) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terakhir.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY

Tanda Tangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY

Tanda Tangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY

Tanda Tangan :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Tanggal Pengisian : DD – MM – YYYY

Tanda Tangan :

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

- **Kebijakan** tentang **penyusunan** evaluasi diri di perguruan tinggi yang di dalamnya termasuk juga **tujuan** dilakukannya penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED).
- Institusi harus mampu menunjukkan **keterkaitan LED** dengan rencana **pengembangan perguruan tinggi**.

B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya

- Institusi harus dapat menunjukkan **bukti formal tim penyusun LED** beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya **keterlibatan berbagai unit**, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tendik) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

- Memuat **mekanisme** pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan **strategi pengembangan** yang mengacu pada rencana pengembangan institusi, yang disertai **dengan jadwal kerja tim** yang jelas.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

- A. Kondisi Eksternal (O & T)**
- B. Profil Instansi**
- C. Kondisi Internal (S & W)**
- D. Analisis SWOT & Penetapan Program
Pengembangan Institusi**

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

- Kondisi eksternal terdiri dari **lingkungan makro** dan **lingkungan mikro** ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
- **Lingkungan makro** mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Lingkungan mikro** mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e- Learning, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware* (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.
- **Analisis** aspek-aspek dalam lingkungan makro dan
- lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi.



PENILAIAN LED

Kondisi Eksternal

Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.

- | | |
|---|--|
| 4 | <p>Perguruan tinggi mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1) mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, komprehensif, dan strategis,2) menetapkan posisi perguruan tinggi relatif terhadap lingkungannya,3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis SWOT/analisis lain yang relevan, dan4) menghasilkan program pengembangan yang konsisten dengan hasil analisis SWOT/analisis lain yang digunakan. |
|---|--|

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil Institusi

1. Sejarah Institusi

- Informasi tentang mandat pendirian dan perkembangan perguruan tinggi (jika terjadi pergeseran mandat atau perubahan bentuk institusi) secara ringkas dan jelas.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

- Deskripsi singkat visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi

3. Organisasi dan Tata Kerja

- Penjelasan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja (Fakultas, Lembaga, Program Studi, dll.), tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi)

4. Mahasiswa dan Lulusan

- Deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil Institusi

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

- Informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

- Deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumberdaya keuangan, sarana dan prasarana

7. Sistem Penjaminan Mutu

- Deskripsi Sistem Penjaminan Mutu: kebijakan, organisasi, instrumen, implementasi, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.
- Sistem penjaminan mutu internal (dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh institusi), pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal (bukan BAN PT), lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

8. Kinerja Institusi

- Deskripsi capaian dan luaran perguruan tinggi yang paling diunggulkan

PENILAIAN LED

Profil Institusi

Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.

4	Deskripsi profil institusi menunjukkan keserbacakupan informasi yang disampaikan secara ringkas dan jelas, serta konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
---	--

Apakah deskripsi profil institusi menunjukkan

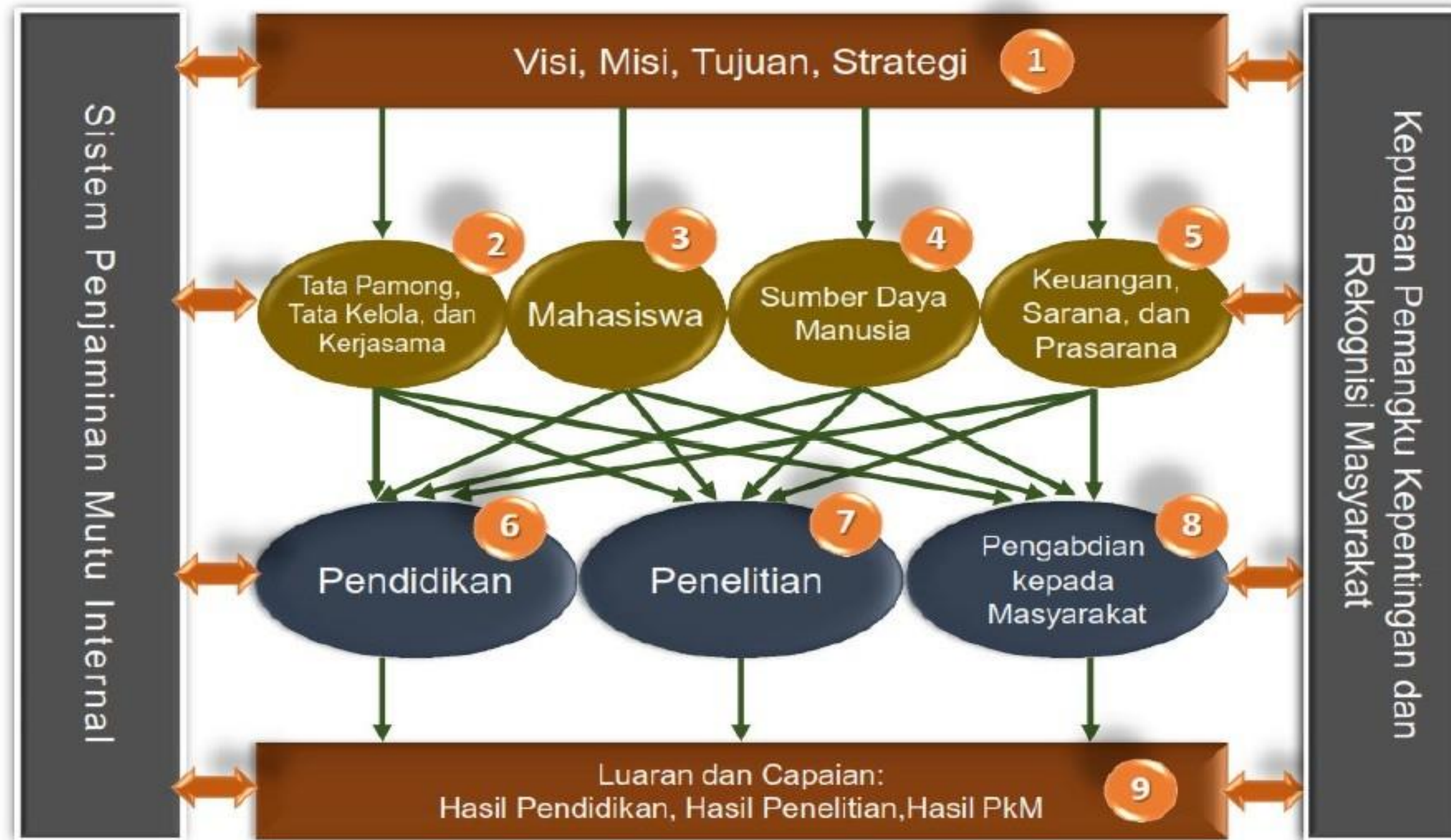
Keserbacakupan informasi yang disampaikan secara (semua unturnya ada)

- Ringkas dan jelas
- Konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. (periksa konsistensi dengan data dan uraian di C.1 sd C.9)

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C. Kriteria

- 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**
- 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**
- 3. Mahasiswa**
- 4. Sumber Daya Manusia**
- 5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**
- 6. Pendidikan**
- 7. Penelitian**
- 8. Pengabdian kepada Masyarakat**
- 9. Luaran dan Capaian Tridharma**



Kriteria Penilaian Akreditasi

(PERBAN No 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional)

STRUKTUR PENULISAN UNTUK SETIAP KRITERIA

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Dokumen Renstra yang sedang dijalankan

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat

9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMT
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS Dan Tindak Lanjut

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Penjaminan Mutu
8. Kepuasan Pengguna
9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

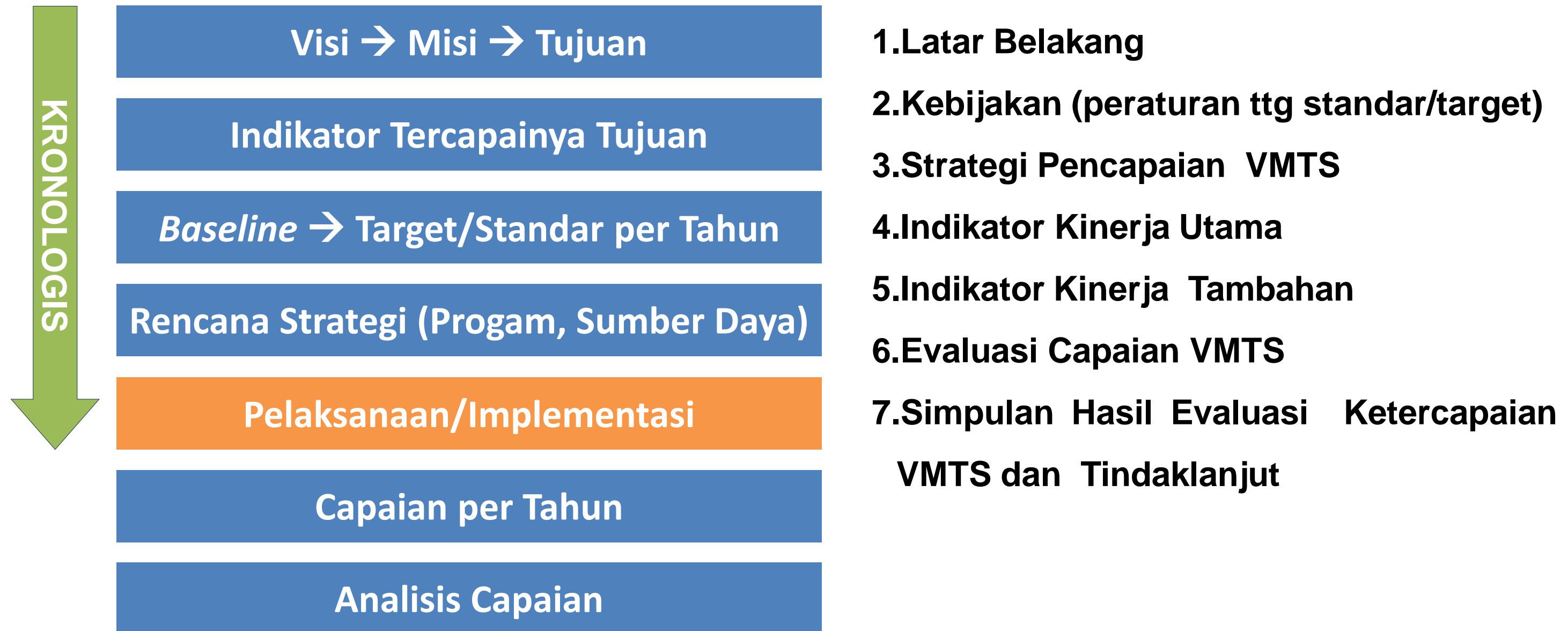
1. Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

LKPT

LKPT



Pola (Review) Perencanaan dan Evaluasi



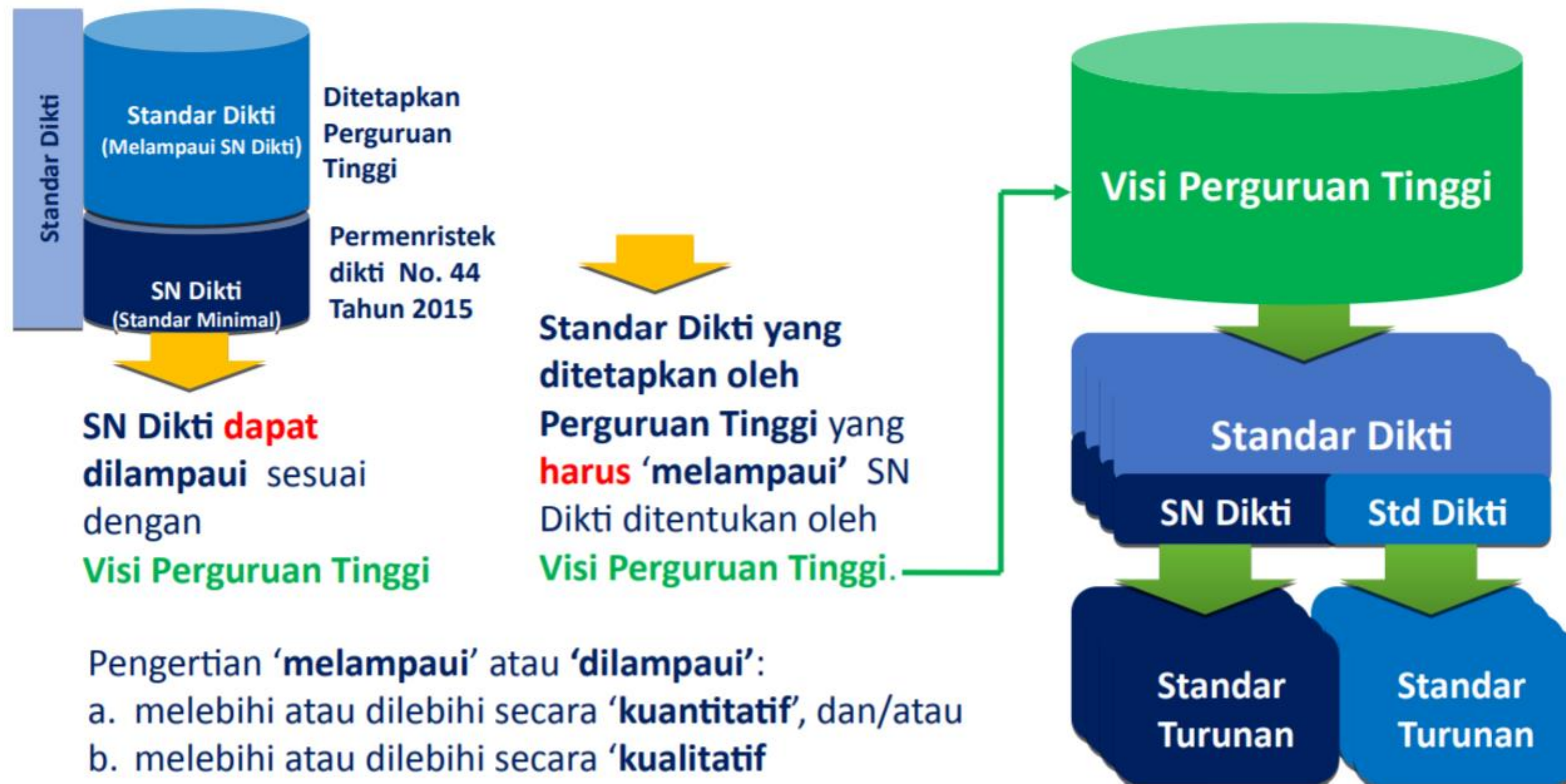
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.1. Kriteria 1

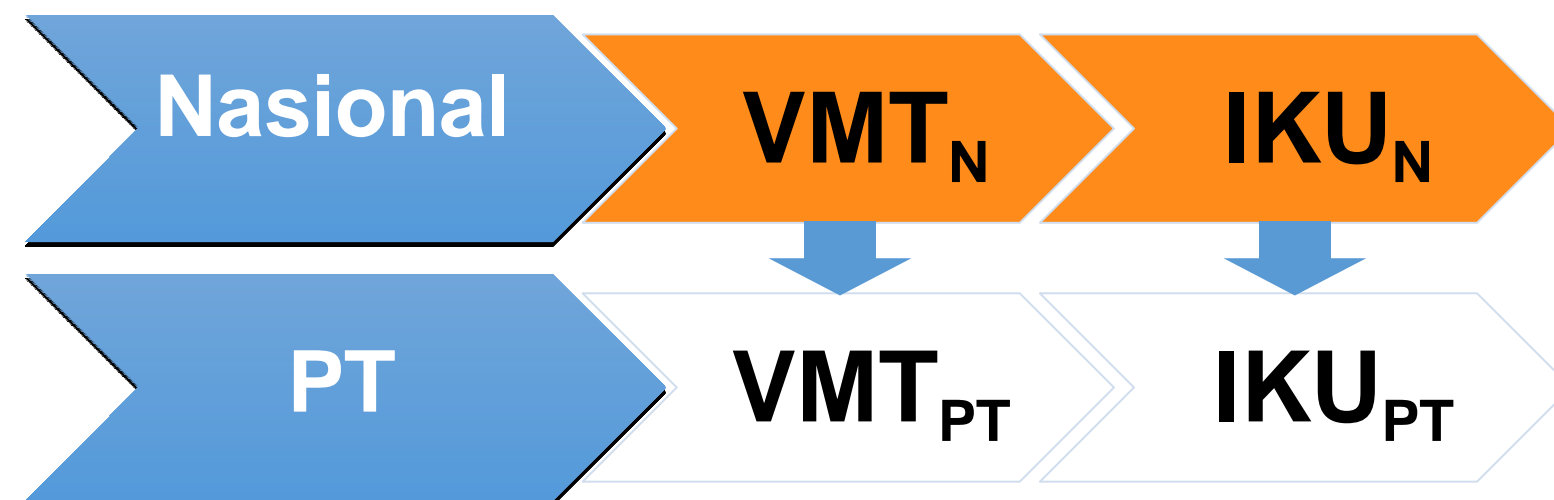
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

- 1. Kebijakan**
- 2. Strategi Pencapaian VMTS**
- 3. Indikator Kinerja Utama**
- 4. Indikator Kinerja Tambahan**
- 5. Evaluasi Capaian VMTS**
- 6. Latar Belakang**
- 7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindaklanjut**

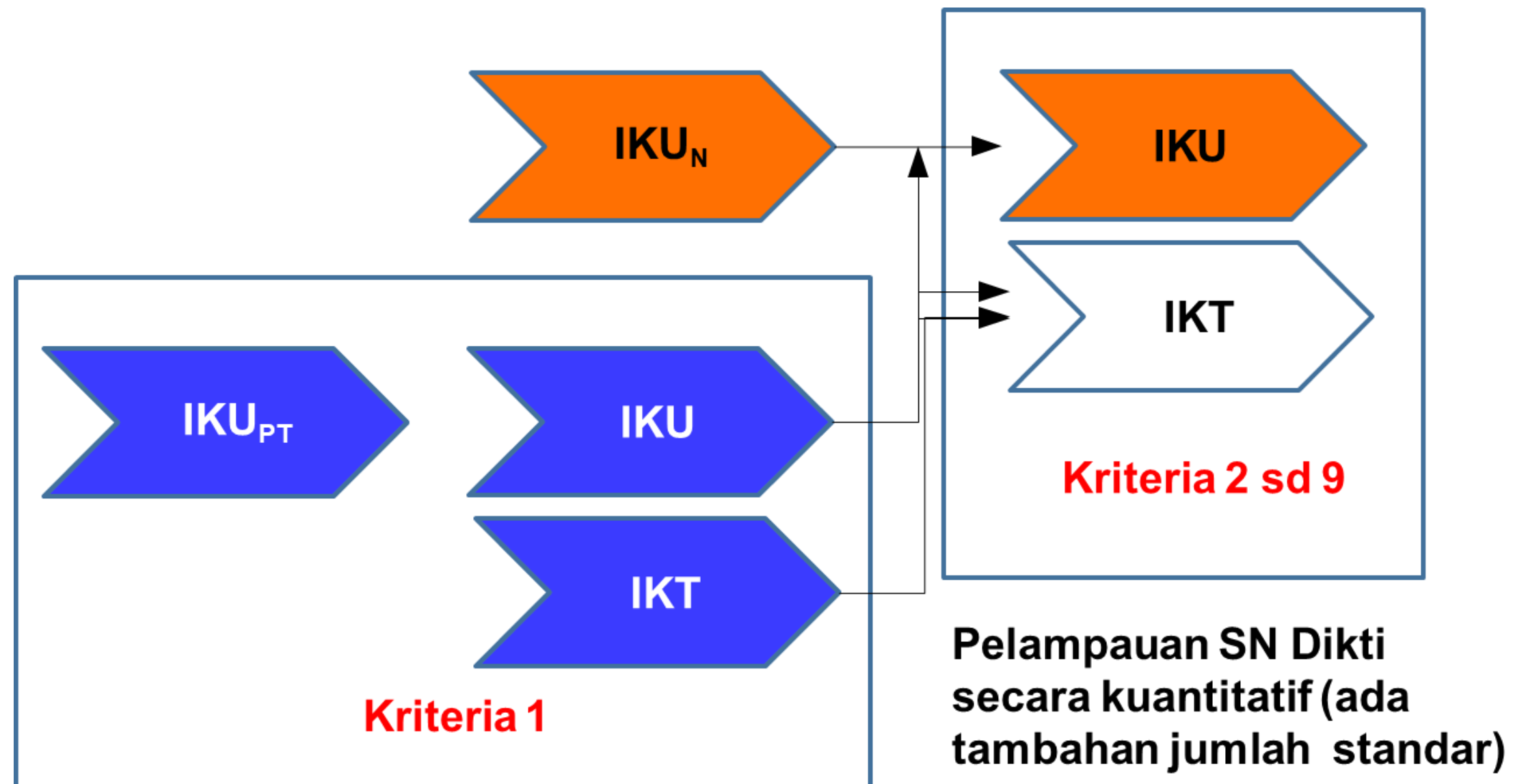
Penetapan Standar Pendidikan Tinggi oleh Perguruan Tinggi



Penurunan Indikator Kinerja Utama dalam Pengukuran Pencapaian Standar dan Program Pengembangan tingkat Nasional ke IKU untuk Pengukuran Pencapaian Standar dan Pengembangan PT



Hubungan antara IKU Instrumen APT v 3.0 dan IKU Renstra PT





**Kementerian
Riset, Teknologi,
dan Pendidikan
Tinggi**

Pelampauan SN-Dikti secara Kualitatif

(sering disebut juga pelampauan secara vertikal)

- Pelampauan SN-Dikti secara kualitatif adalah jenis standar dengan kadar spesifikasi/ persyaratan/ kriteria yang lebih tinggi dari SN-Dikti

SN Dikti	Standar PT
Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;



Kementerian
Riset, Teknologi,
dan Pendidikan
Tinggi

Pelampauan SN-Dikti secara Kuantitatif

(sering disebut juga pelampauan secara horizontal)

- Pelampauan SN-Dikti secara kuantitatif adalah standar di luar yang diatur dalam SN-Dikti
- Misalnya, dalam SN Dikti tidak diatur standar kerjasama perguruan tinggi; maka penetapan standar kerjasama perguruan tinggi oleh PT merupakan pelampauan terhadap SN-Dikti
- Contoh lain:
- Standar penerimaan mahasiswa baru
- Standar income generating



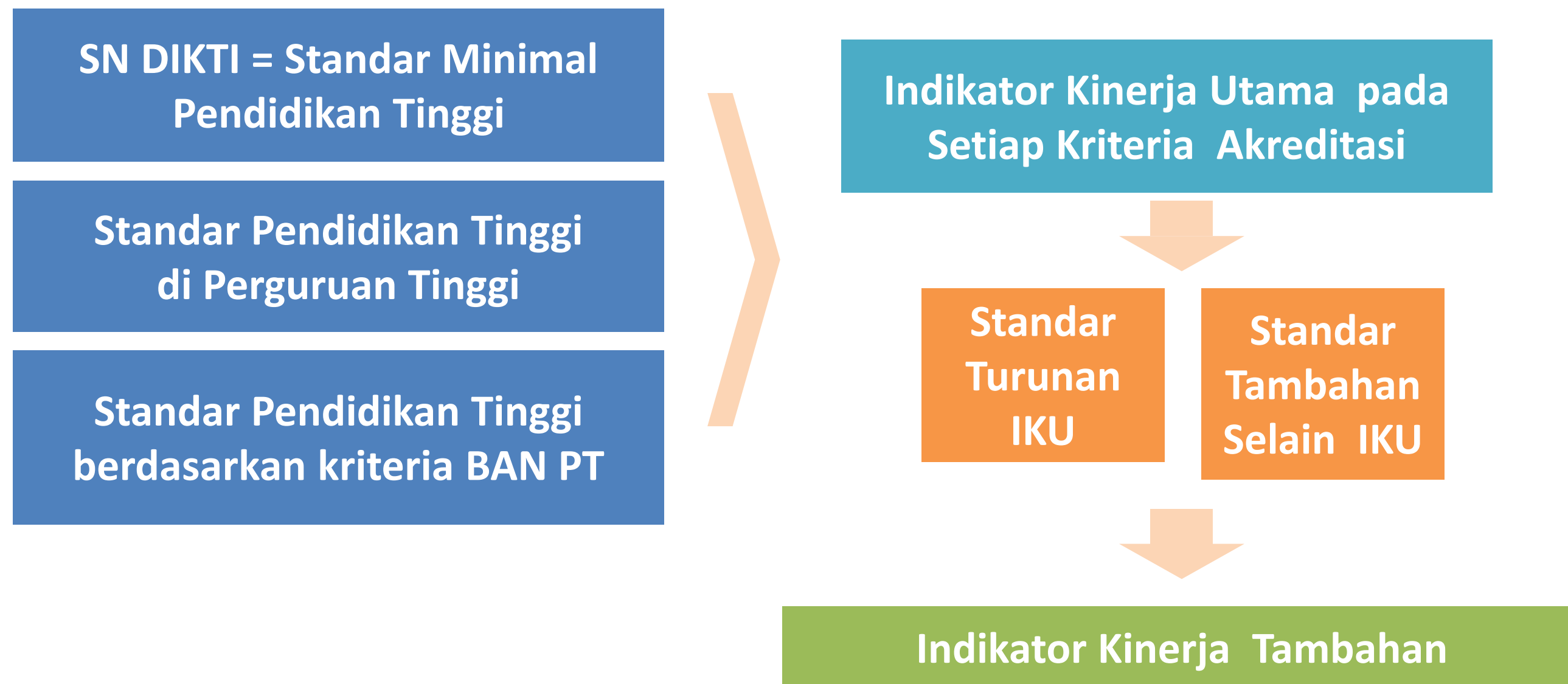
**Kementerian
Riset, Teknologi,
dan Pendidikan
Tinggi**

Standar Turunan

- Standar turunan adalah standar-standar yang ditetapkan secara lebih spesifik pada level yang lebih rendah untuk menjamin terpenuhinya standar induk pada level yang lebih tinggi (lebih luas)

Standar Induk	Standar Turunan
- Standar penilaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Standar penyelenggaraan ujian tulis - Standar penyelenggaraan ujian praktek - Standar pelaksanaan ujian skripsi
- Standar proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Standar penyelenggaraan perkuliahan - Standar penyelenggaraan praktikum - Standar penyelenggaraan field trip

Penetapan Indikator Kerja Tambahan Perguruan Tinggi



BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.1. Kriteria 1 - *Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi*

1. Latar Belakang

- Mencakup latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait VMTS: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan IPTEKS, dan kebutuhan pengembangan PT.

2. Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.

3. Strategi Pencapaian VMTS

- Uraikan secara komprehensif strategi untuk pencapaian VMTS.
- Uraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

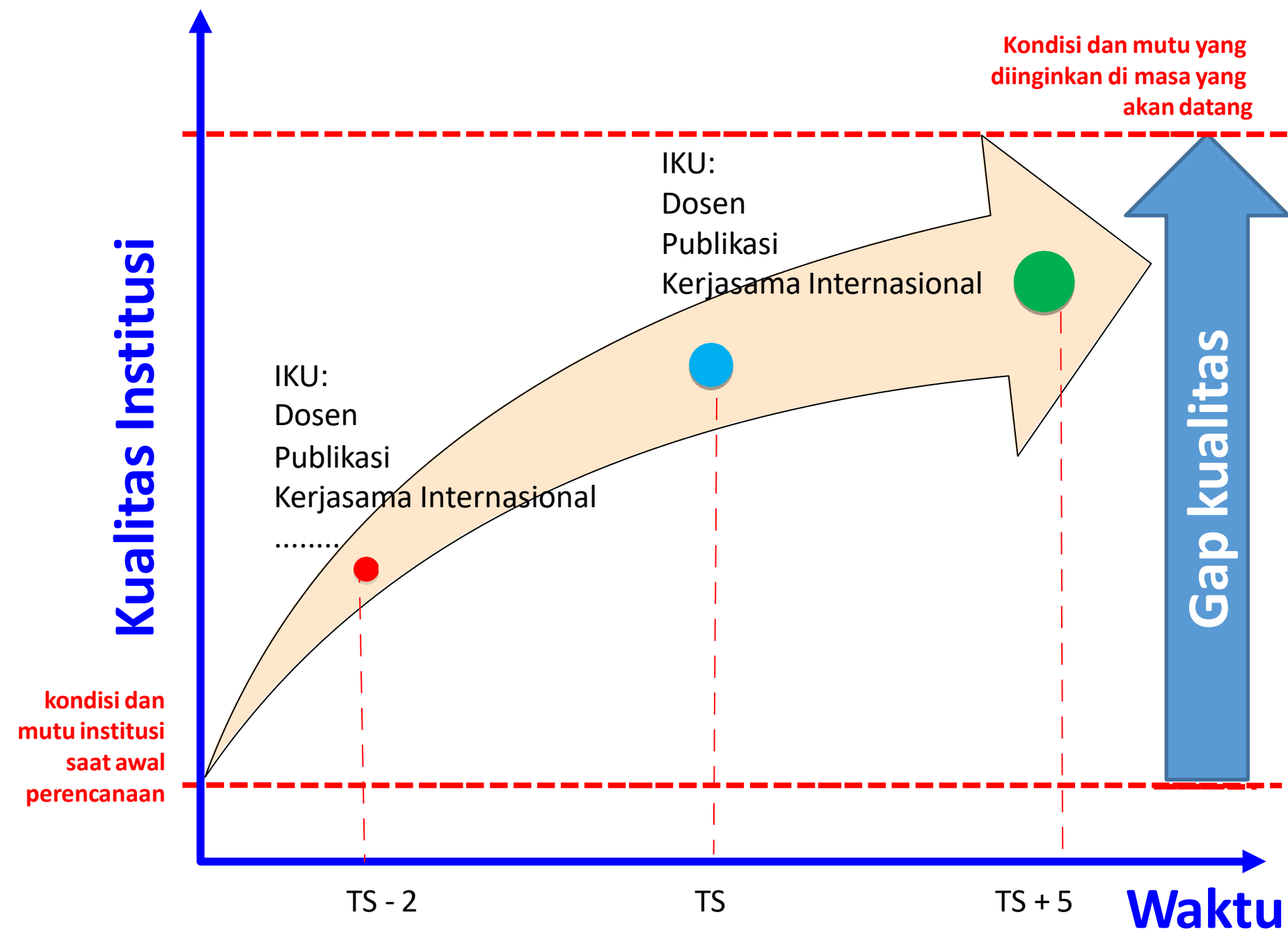
4. Indikator Kinerja Utama

- PT memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat IKU dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.



Rencana Pengembangan Institusi

(Rencana Pengembangan Jangka Panjang, Jangka Menengah, Jangka Pendek)



BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.1. Kriteria 1 - *Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi*

5. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah benar harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja *(Bersesuaian dengan D.1, fokus pada internal PT)*

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan.
- Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi.
- Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS.

7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi *(bersesuaian dengan D.1, D.2, D.3)*



PENILAIAN LED

C Kriteria C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	
	4	Perguruan tinggi memiliki: 1) rencana pengembangan mencakup: jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek, 2) indikator kinerja, 3) target yang berorientasi pada daya saing internasional, dan 4) bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2-8. Kriteria 2-8

- 1. Latar Belakang**
- 2. Kebijakan**
- 3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
- 4. Indikator Kinerja Utama**
- 5. Indikator Kinerja Tambahan**
- 6. Evaluasi Capaian Kinerja**
- 7. Penjaminan Mutu**
- 8. Kepuasan Pengguna**
- 9. Simpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut**

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

1. Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan, kode etik, penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme dan proses bagaimana suatu institusi dikendalikan dan diarahkan untuk melaksanakan misi dan mencapai visinya.

2. Kebijakan

- Deskripsi dokumen formal kebijakan pengembangan sistem tata pamong yang ditetapkan oleh PT, legalitas organisasi dan tata kerja institusi, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait tata pamong (pemenuhan kelengkapan organ perguruan tinggi dan tupoksinya), tata kelola (sistem pengelolaan dan sistem penjaminan mutu) dan kerjasama.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

4. Indikator Kinerja Utama

- Tata Pamong dan Tata Kelola , Kepemimpinan, Pengelolaan, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.

5. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah benar harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

STRUKTUR KRITERIA

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

Indikator Kinerja Utama

A. Tata Pamong dan Tata Kelola

- **Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola** untuk menyusun arah strategis sesuai dengan konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko.

Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsinya. **Ketersediaan bukti yang sah** terkait praktek baik perwujudan GUG mencakup 5 pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

PENILAIAN LED

TATA PAMONG (*Butir 4*)

- A. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.
- B. Ketersediaan bukti yang sah terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.
- C. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya
- D. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).
- E. Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.

STRUKTUR KRITERIA

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

Indikator Kinerja Utama

B. Kepemimpinan

Ketersediaan dokumen legal dan bukti yang sah efektivitas kepemimpinan yang mencakup 3 aspek berikut:

1. Kepemimpinan Operasional.
2. Kepemimpinan Organisasional.
3. Kepemimpinan Publik.

PENILAIAN LED

KEPEMIMPINAN *(Butir 5)*

- A. Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.
- B. Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya
- C. Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.

STRUKTUR KRITERIA

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

Indikator Kinerja Utama

C. Pengelolaan

- Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penempatan personil (staffing), pengarahan (leading), dan pengawasan (controlling).
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan, mencakup aspek: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Sistem Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.
- Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan RENSTRA (perencanaan finansial dan sumberdaya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

PENILAIAN LED

PENGELOLAAN (*Butir 6*)

- A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).
- B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- C. Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.
- D. Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) mengacu kepada VMTS institusi, 4) dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan, serta ada benchmark dengan perguruan tinggi tingkat internasional /nasional

STRUKTUR KRITERIA

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

Indikator Kinerja Utama

D. Sistem Penjaminan Mutu

- **Dokumen formal pengembangan SPMPT**, minimal: Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal.
- **Dokumen mutu**: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan. Rencana penjaminan mutu: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.
- **Bukti sahih pelaksanaan penjaminan mutu (PPEPP)**.
- **Bukti sahih pelaksanaan monev penjaminan mutu**: terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.
- **Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu**, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.
- **Ketersediaan bukti sahih** terkait praktek baik pengembangan budaya mutu.

PENILAIAN LED

SISTEM PENJAMINAN MUTU (*Butir 7*)

- A. Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut.
- B. Ketersediaan bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.

4	Perguruan tinggi telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek, memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.
---	---

4	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sah terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui mekanisme RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) dan mendapat pengakuan eksternal tentang pelaksanaan budaya mutu dari lembaga yang kredibel.
---	--

- Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan

STRUKTUR KRITERIA

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

Indikator Kinerja Utama

Hasil Analisis Data dari LKPT, terkait:

- Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi **(Tabel 1.a. LKPT)**.
- Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi **(Tabel 1.a. LKPT)**.
- Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi **(Tabel 1.a. LKPT)**.
- Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) **(Tabel 1.b. LKPT)**.

STRUKTUR KRITERIA

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

Indikator Kinerja Utama

E. Kerjasama

- Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monev kepuasan mitra kerjasama.
- Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai VMTS.
- Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.
- Ketersediaan bukti monev pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian VMTS.
- Bukti sah kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi (**Tabel 1.c. LKPT**).

PENILAIAN LED

KERJASAMA (*Butir 11*)

- A. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.
- B. Ketersediaan Kebijakan di dalam kegiatan kerjasama berlandaskan kepada empat hal, yaitu mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama.
- C. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama
- D. Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Kriteria 2 – *Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama*

6. Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

8. Kepuasan Pengguna

- Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

PENILAIAN LED

Apakah PT memiliki (untuk semua kriteria)

- IKT untuk pelampauan SNDikti
- Evaluasi capaian kinerja
- Efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu
- Survei dan hasil survei tingkat kepuasan pemangku kepentingan



IKT untuk Pelampauan SNDikti

13	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
		4	Perguruan tinggi memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Evaluasi Capaian Kinerja

14	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.	
		4	Analisis pencapaian kinerja perguruan tinggi yang memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Efektifitas Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

15	C.2.7 Penjaminan Mutu	Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.
		4 Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu yang terbukti efektif memenuhi 4 aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan eksternal review.

Survei Dan Hasil Survei Tingkat Kepuasan Pemangku Kepentingan

16	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
		4 Perguruan tinggi melaksanakan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria yang memenuhi 4 aspek, hasilnya dipublikasikan serta mudah diakses oleh kepentingan, dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan pengguna.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.3. Kriteria 3 – *Mahasiswa*

1. Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait **mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa.**

2. Kebijakan

- Dokumen formal kebijakan (sistem penerimaan mahasiswa baru) dan layanan mahasiswa (bimbingan dan konseling, pengembangan nalar, minat dan bakat, pengembangan soft skills, layanan beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, dan layanan kesehatan).

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait kemahasiswaan (sistem seleksi dan layanan mahasiswa).
- Harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.3. Kriteria 3 – *Mahasiswa*

4. Indikator Kinerja Utama

- Kualitas input mahasiswa dan Layanan kemahasiswaan

5. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator tatapamong lain yang ditetapkan oleh masing masing PT. Data IKT yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

STRUKTUR KRITERIA

C.3. Kriteria 3 – *Mahasiswa*

Indikator Kinerja Utama

Hasil Analisis Data dari LKPT, terkait:

Kualitas Input Mahasiswa

- **Seleksi Mahasiswa Baru:** rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi, dan persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang ([Tabel 2.a LKPT](#)).
- **Mahasiswa Asing:** rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa ([Tabel 2.b. LKPT](#)).

Layanan Mahasiswa

- Layanan mahasiswa yang disediakan oleh perguruan tinggi untuk seluruh mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan: 1) penalaran, termasuk softskills, 2) minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM, 3) kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, serta 4) karir dan bimbingan kewirausahaan.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.3. Kriteria 3 – *Mahasiswa*

6. Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu mahasiswa yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

8. Kepuasan Pengguna

- Sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

PENILAIAN LED

LAYANAN KEMAHASISWAAN (*Butir 20*)

Ketersediaan dan Mutu Pelayanan Mahasiswa

Perguruan tinggi menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:

1. pembinaan dan pengembangan minat dan bakat,
2. peningkatan kesejahteraan, serta
3. penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.4. Kriteria 4 – *Sumber Daya Manusia*

1. Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait **SDM: kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tendik).**

2. Kebijakan

- Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup:
- Kebijakan penetapan standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).
- Pengelolaan SDM: 1) Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM. 2) Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan. 3) Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll. 4) Skema pemberian penghargaan (reward), pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma.

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.4. Kriteria 4 – *Sumber Daya Manusia*

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

- Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait SDM yang berisi: bagaimana menetapkan standar SDM (pendidik, peneliti, dan pelaksana PkM).
- Uraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

4. Indikator Kinerja Utama

- Profil Dosen, Kinerja dosen, dan Tenaga Kependidikan (kecukupan dan kualifikasi tendik berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.). Indikator Kecukupan: FTE tendik, jumlah, dukungan Teknologi Informasi (fungsi-fungsi yang sudah berjalan), dan kompetensi tendik.

5. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator SDM lain yang ditetapkan oleh masing masing PT untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

STRUKTUR KRITERIA

C.4. Kriteria 4 – *Sumber Daya Manusia*

Indikator Kinerja Utama

Hasil Analisis Data dari LKPT, terkait:

Profil Dosen

- Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi (Tabel 3.a.1 LKPT).
- Jabatan Fungsional Dosen (Tabel 3.a.2 LKPT).
- Sertifikasi Profesi Dosen (Tabel 3.a.3 LKPT).
- Dosen Tidak Tetap (Tabel 3.a.4 LKPT).
- Beban Kerja Dosen (Pendidikan, Penelitian, dan PkM), (Tabel 3.b, Tabel 3.c.1, dan Tabel 3.c.2 LKPT).

Kinerja Dosen

- Produktivitas Penelitian dan PkM (Tabel 3.c.1 dan Tabel 3.c.2 LKPT).
- Rekognisi Dosen (Tabel 3.d LKPT).

Ternaga Kependidikan

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.4. Kriteria 4 – *Sumber Daya Manusia*

6. Evaluasi Capaian Kinerja

- Deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

7. Penjaminan Mutu SDM

- Deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu SDM yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

8. Kepuasan Pengguna

- Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan dosen dan tendik, termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
- Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta tindak lanjut

- Ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan SDM.

PENILAIAN LED

TENAGA KEPENDIDIKAN (*Butir 29*)

Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).

Perguruan tinggi memiliki tendik yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif.



LLDIKTI
W I L A Y A H V I

Terima Kasih